

## ABSTRAK

**Deliana Resdiyanti, 2019, *Aktivitas Mahasiswa Mengikuti Pembinaan Hifdzil Quran di UKM UPTQ Hubungannya dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran***

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa aktivitas mahasiswa mengikuti pembinaan hifdzil Quran di UKM UPTQ cukup tinggi. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya anggota UPTQ yang rutin mengikuti pembinaan tahsin, setoran dan muroja'ah, tasmi Al-Quran dan khatmil Quran yang bidang hifdzil Quran selenggarakan. Dengan aktivitas tersebut seharusnya dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghafal Al-Quran. Namun realitasnya kemampuan mahasiswa dalam menghafal Al-Quran masih relatif rendah, terbukti dalam setiap pembinaan dibandingkan mahasiswa yang berada dalam kelas mudarosah masih lebih banyak mahasiswa yang berada dalam kelas fashahah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas aktivitas mahasiswa mengikuti pembinaan hifdzil Quran di UKM UPTQ, realitas kemampuan menghafal Al-Quran dan realitas hubungan aktivitas mahasiswa mengikuti pembinaan hifdzil Quran di UKM UPTQ dengan kemampuan menghafal Al-Quran.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori bahwa aktivitas merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkannya. Dalam aktivitas perubahan tingkah laku sangat diharapkan baik pada aspek kognitifnya, afektifnya, atau psikomotoriknya. Maka dalam penelitian ini aktivitas yang dilakukan adalah aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti pembinaan hifdzil Quran di UKM UPTQ sebagai upaya perubahan tingkah laku atau pengembangan diri pada aspek kognitifnya yakni kemampuan menghafal Al-Quran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 orang mahasiswa anggota UKM UPTQ angkatan ke 27. Selain itu, untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, tes, observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Sementara untuk analisis datanya dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa: (1) Realitas aktivitas mahasiswa mengikuti pembinaan hifdzil Quran di UKM UPTQ berkualifikasi tinggi, hal ini ditunjukkan dengan skor 3,57 yang berada dalam interval 3,40-4,19. (2) Realitas kemampuan menghafal Al-Quran berkualifikasi baik, hal ini ditunjukkan dengan skor 77,5 yang berada dalam interval 70-79. (3) Realitas hubungan kedua variabel adalah (a) Angka kofisien korelasi ditunjukkan dengan nilai 0,615 yang berarti berkorelasi tinggi karena termasuk dalam interval 0,600-0,79; (b) Hipotesisnya diterima yakni terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $4,61 > 1,69$ ; (c) Kemudian derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 22%, sehingga masih terdapat 78% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menghafal Al-Quran.